

Referensi Cepat Kode Status HTTP

Kode status, header, dan pola respons umum

Informasional 1xx

Kode 1xx

100	Continue — server menerima header, client harus kirim body
101	Switching Protocols — upgrade ke WebSocket atau HTTP/2
102	Processing — server menerima request, masih memproses (WebDAV)
103	Early Hints — preload resource sebelum respons akhir

Catatan Penggunaan

```
# 100 Continue: client sends Expect header, waits for 100
curl -H "Expect: 100-continue" -d @large.json URL
# 101: upgrade to WebSocket
Connection: Upgrade / Upgrade: websocket
```

Sukses 2xx

Kode 2xx

200	OK — respons sukses standar
201	Created — resource berhasil dibuat (POST/PUT)
202	Accepted — request diterima, diproses secara async
203	Non-Authoritative Info — ditransformasi oleh proxy
204	No Content — sukses tanpa body respons (DELETE)
205	Reset Content — sukses, client harus reset form
206	Partial Content — request range terpenuhi
207	Multi-Status — beberapa kode status (WebDAV)

Penggunaan REST API

GET → 200	Kembalikan resource dengan body
POST → 201	Resource dibuat, sertakan header Location
PUT → 200/204	Resource diperbarui (dengan/tanpa body)
DELETE → 204	Dihapus, tidak ada body yang dikembalikan
PATCH → 200	Pembaruan parsial, kembalikan resource yang diubah

Pengalihan 3xx

Kode 3xx

300	Multiple Choices — beberapa representasi tersedia
301	Moved Permanently — resource dipindah, perbarui bookmark
302	Found — redirect sementara (sering disalahgunakan sebagai 303)
303	See Other — redirect dengan GET setelah POST
304	Not Modified — gunakan versi cache (ETag/If-Modified)
307	Temporary Redirect — metode sama, lokasi sementara
308	Permanent Redirect — metode sama, lokasi permanen

Perilaku Redirect

301/308	Permanen — mesin pencari memperbarui indeks
302/307	Sementara — URL asli tetap kanonik
301/302	Mungkin mengubah metode ke GET saat redirect
307/308	Harus mempertahankan metode HTTP asli

Error Client 4xx

Error Client Umum

400	Bad Request — sintaks salah atau parameter tidak valid
401	Unauthorized — autentikasi diperlukan atau gagal
403	Forbidden — terautentikasi tetapi tidak diizinkan
404	Not Found — resource tidak ada
405	Method Not Allowed — metode HTTP tidak didukung
406	Not Acceptable — tidak bisa memenuhi header Accept
408	Request Timeout — client terlalu lambat mengirim request
409	Conflict — request bertentangan dengan state saat ini

Error Client Lainnya

410	Gone — resource dihapus permanen (bukan hanya hilang)
411	Length Required — header Content-Length tidak ada
412	Precondition Failed — If-Match/If-Unmodified gagal
413	Content Too Large — body request melebihi batas
414	URI Too Long — URL melebihi batas server
415	Unsupported Media Type — Content-Type tidak diterima
422	Unprocessable Content — sintaks valid, kesalahan semantik
429	Too Many Requests — batas rate terlampaui

Error Server 5xx

Kode 5xx

500	Internal Server Error — exception tidak tertangani di server
501	Not Implemented — server tidak mendukung metode tersebut
502	Bad Gateway — server upstream mengirim respons tidak valid
503	Service Unavailable — kelebihan beban atau dalam pemeliharaan
504	Gateway Timeout — server upstream tidak merespons tepat waktu
505	HTTP Version Not Supported — versi tidak ditangani
507	Insufficient Storage — server tidak bisa menyimpan request (WebDAV)
511	Network Auth Required — perlu login captive portal

Strategi Retry

500	Retry dengan backoff; mungkin sementara
502/504	Retry — masalah upstream mungkin teratasi
503	Periksa header Retry-After sebelum retry
501/505	Jangan retry — perbaiki request client

Kode Umum

Kode Paling Sering Digunakan

200	OK — semuanya berjalan
201	Created — resource baru dibuat
204	No Content — sukses, body kosong
301	Moved Permanently — perbarui URL
304	Not Modified — gunakan cache
400	Bad Request — perbaiki request Anda
401	Unauthorized — login terlebih dahulu
403	Forbidden — izin tidak cukup
404	Not Found — URL salah atau dihapus
422	Unprocessable — kesalahan validasi
429	Too Many Requests — perlambat
500	Server Error — bukan kesalahan Anda
502	Bad Gateway — kegagalan proxy/upstream
503	Unavailable — coba lagi nanti

Referensi Header

Header Request

Accept	Tipe media respons yang diinginkan (mis. application/json)
Authorization	Kredensial (Bearer token, Basic base64)
Content-Type	Tipe media dari body request
If-None-Match	Kondisional: ETag untuk validasi cache
If-Modified-Since	Kondisional: tanggal untuk validasi cache
Cache-Control	Arahan caching (no-cache, max-age)
User-Agent	String identifikasi client

Header Response

Content-Type	Tipe media dari body respons
Location	URL tujuan redirect atau resource yang dibuat
ETag	Tag entitas untuk validasi cache
Cache-Control	Arahan caching (max-age, no-store)
Retry-After	Waktu tunggu sebelum retry (429/503)
WWW-Authenticate	Skema autentikasi yang diperlukan (dikirim dengan 401)
Set-Cookie	Set cookie di client

Pola Umum

Alur Caching

```
# First request - server returns ETag
GET /api/data → 200, ETag: "abc123"
# Subsequent request - conditional
GET /api/data, If-None-Match: "abc123"
→ 304 Not Modified (use cache)
```

Alur Autentikasi

```
# Unauthenticated request
GET /api/secret → 401, WWW-Authenticate: Bearer
# With token
GET /api/secret, Authorization: Bearer <token>
→ 200 OK
```

Pembatasan Rate

```
# Rate limited response
429 Too Many Requests
Retry-After: 60
X-RateLimit-Remaining: 0
X-RateLimit-Reset: 1700000000
```

Negosiasi Konten

```
# Client prefers JSON, accepts XML
Accept: application/json, application/xml;q=0.9
# Server can't satisfy → 406 Not Acceptable
# Server returns best match → 200 + Content-Type
```